

**AKUNTABILITAS DAN PELAPORAN KEUANGAN MASJID  
DI KOTA PALEMBANG**



Skripsi Oleh:

**FEBRY FITRIAH RAHAYU  
01031181419017  
AKUNTANSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2017**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**AKUNTABILITAS DAN PELAPORAN KEUANGAN MASJID DI KOTA**  
**PALEMBANG**

Disusun Oleh:

Nama : Febry Fitriah Rahayu  
Nim : 010131181419017  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Syariah

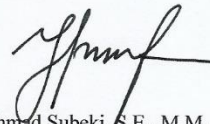
Disetujui Untuk Digunakan Dalam Ujian Komprehensif

Tanggal Persetujuan

Tanggal  
: 2 Februari 2018

Dosen Pembimbing

Ketua



Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., CA  
NIP. 19650816 199512 1 001

Tanggal  
: 23 Januari 2018

Anggota



Aryanto, S.E., M.Ti., Ak  
NIP. 19740814 200112 1 003

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**AKUNTABILITAS DAN PELAPORAN KEUANGAN MASJID DI KOTA  
PALEMBANG**

Disusun Oleh:

Nama : Febry Fitriah Rahayu

Nim : 010131181419017

Fakultas : Ekonomi

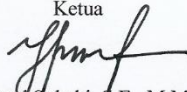
Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Syariah

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 14 Maret 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

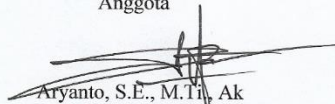
Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, 14 Maret 2018

Ketua



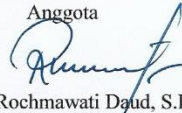
Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., CA  
NIP. 19650816 199512 1 001

Anggota



Aryanto, S.E., M.Ti., Ak  
NIP. 19740814 200112 1 003

Anggota



Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 19640903 199403 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 19730317 199703 1 002

### SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Febry Fitriah Rahayu

NIM : 01031181419017

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Bidang Kajian : Akuntansi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Akuntabilitas Dan Pelaporan Keuangan Masjid Di Kota Palembang.

Pembimbing:

Ketua : Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., CA

Anggota : Aryanto, S.E., M.Ti., Ak

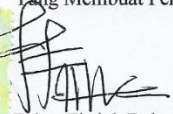
Tanggal Ujian : 14 Maret 2018

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil kerja orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya,  
Yang Membuat Pernyataan



  
Febry Fitriah Rahayu  
NIM. 01031181419017

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO:**

“Ridho Orang Tua adalah Ridho Allah SWT, jika engkau ingin di Ridhoi Allah SWT dalam segala urusanmu, maka mintalah Ridho kepada Orang Tua terlebih dahulu”

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berhadap” (QS. Al-Insyirah, 6-8)

### **Skripsi ini kupersembahkan untuk:**

- **Kedua Orang Tuaku**
- **Adik-adikku tersayang**
- **Almamaterku**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi yang berjudul “Akuntabilitas Dan Pelaporan Keuangan Masjid Di Kota Palembang”. Penelitian Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang penerapan dimensi akuntabilitas sektor publik sebagai entitas sektor publik dalam mengelola dana publik serta transparansi dalam pelaporan keuangan sebagai entitas syariah. Selama melakukan penelitian, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Namun kendala tersebut dapat diatasi dengan do’a, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak.

Penulis menyadari dalam penulisan Skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan maupun keterbatasan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran maupun kritik yang bersifat membangun. Semoga Skripsi ini dapat menjadi sebuah tulisan yang bermanfaat bagi pembaca.

Indralaya, 3 Februari 2018

Penulis

Febry Fitriah Rahayu

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penyelesaian Skripsi ini penulis menyadari telah banyak menemukan kendala. Namun kendala tersebut dapat diatasi dengan kerja keras serta dukungan dan doa dari berbagai pihak yang menyertai penulis. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. **Allah SWT** tuhan semesta alam yang tak henti-hentinya memberikan saya nikmat yang luar biasa di dunia ini
2. **Nabi Muhammad SAW** beserta keluarga dan para sahabat yang telah membawa ajaran Islam dan menerangi gelapnya dunia jahiliyah
3. Orang tuaku tercinta, **Bapak Hariono** dan Ibu **Yusnidar Harun** yang telah banyak memberikan dukungan moril dan materil serta semangat – semangat yang tak pernah putus yang selalu diberikan kepadaku selama menempuh pendidikan
4. Adik-adikku tersayang sekaligus Sahabat Sejati yang tumbuh didalam satu rahim yang sama; **Nurhaliza Aulia Hariono, Suhaiba Nasyira Hariono,** dan **Muhammad Rouf Hariono** yang tak henti-hentinya mendo'akan dan memberikanku semangat di kala aku sedih.
5. Bapak **Prof. Dr. Ir. Anis Saggaff, MSCE**, selaku Rektor Univesitas Sriwijaya
6. Bapak **Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Univesitas Sriwijaya
7. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Univesitas Sriwijaya
8. Ibu **Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Univesitas Sriwijaya
9. Ibu **Hj. Rina Tjandrakirana D P, S.E., M.M., Ak** selaku Pembimbing Akademik

10. Bapak **Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., CA** selaku Ketua Pembimbing Skripsi yang telah membantu dan memberikan bimbingan dalam proses penyelesaian Skripsi
11. Bapak **Aryanto, S.E., M.Ti., Ak** selaku Anggota Pembimbing Skripsi yang telah membantu dan memberikan bimbingan dalam proses penyelesaian Skripsi
12. Bapak **Muhammad Farhan, S.E., M.M** yang telah memberikan ide tentang objek penelitian Skripsi
13. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmu dan pelajaran selama masa perkuliahan
14. Seluruh staff kepegawaian Universitas Sriwijaya, khususnya Fakultas Ekonomi yang telah mengurus dan membantu administrasi perkuliahan selama masa perkuliahan
15. Bapak pengurus masjid-masjid di Kota Palembang yang telah menjadi subjek penelitian dan memberikan informasi yang bermanfaat atas penyelesaian Skripsi
16. Untuk **Harun's Family** terima kasih untuk uak-uakku dan sepupu-sepupuku tersayang yang selalu peduli, mendoakan dan mensupport aku selama masa pendidikan
17. Untuk **Kantor Jasa Akuntansi Ahmad Subeki** terima kasih telah menerimaku sebagai Staff dan memberikanku banyak pelajaran yang belum pernah ku lakukan di bangku kuliah
18. Untuk **Riska Novelia S.E** terima kasih telah menjadi Bos yang paling baik yang pernah aku temui. I always remember you..
19. Untuk Bulekku tersayang, **Siti Muzayanah** terima kasih atas nasehat-nasehatnya, asupan gizi yang setiap hari bule berikan, masakan bule yang enak-enak yang selalu bikin perutku buncit dalam 3 kali sehari
20. Untuk **IMMSU Sriwijaya** terima kasih telah membantuku, menolongku ketika sakit, menjadi saudara baruku. Aku bersyukur menemukan kalian di Palembang



21. Untuk sahabat-sahabatku **“Cewek Galo”**: **Ayuandaw, Lulu, Marini, Mardiah, Meutia, Astri, Feggy, Dina** yang selalu menjadi pendengar budiman atas keluh kesah selama masa perkuliahan ⇒ **“always listening, always understanding”**
22. Sahabat-sahabatku di **Lambe Nyinyir**: **Rahel Sianturi, Yohana Siburian, Dora Sianturi, Meliana Sinaga, Stephani Silaen** yang selalu menjadi bahan pelarian saat aku pusing akan skripsi dan selalu dirindukan akan mulut-mulut nyinyir mereka
23. Untuk **Muslim Squad**: **Bripda, Masytha Dhea, Anggi Nasution**, dan **Tryana Amalia** yang selalu dirindukan kalau pulang ke Tebing
24. Untuk **Bidadari Hits**: **Viola, Tika, Imas, Risma** terima kasih telah menjadi teman yang selalu peduli. Aku beruntung menemukan kalian di Palembang
25. Untuk **Syarifah Fadillah** (teman rasa saudara) always be my best friend ever!!!
26. Untuk **KJA’s Squad**: **Rhosa, Septa, Ayu, Dita, Shifa, Putri** terima kasih telah terbebani dalam mengangkat kasur dan terima kasih telah mengalah atas makanan-makanan yang ku rampas, sebenarnya aku nggak jahat tapi aku hilaff hehee..
27. Untuk **Akmal Zuhri, S.T** terima kasih telah menjadi orang yang selalu ku repotkan dulu sebelum anda Lulus hehee.. terima kasih telah mendengarkan keluh kesah dan selalu memotivasi, memberikan sedikit materil hehee, doain aku lebih sukses darimu ya..
28. Untuk **Ulfira Nadya Putri**, terima kasih telah menjadi tetangga yang selalu mendengarkan curhatan keluh kesah dan tempat untuk tidur di kala aku takut
29. Untuk **Egap Family (Dije, Weni, Ade, Ginda, Adiwijaya, Al falah, Yulita, Feggy, Kak Nisa, Wahyu, Taqin, Jerry Tina, Allia, Desya)** terima kasih telah menjadi temanku walaupun kita ngga se team tapi kalian masuk daftar orang yang aku ingat di Bumi Sriwijaya ini

30. Untuk **Thalia Yunike Balqis** teman seperantauan asal Kalimantan Barat, terima kasih telah menjadi temanku walau kita ngga se team. Dari thalia aku belajar “Harus Berusaha Walau Apapun Yang Terjadi”
31. Untuk **Hap-Hap Friendship (Yurika, Ayunying, Deva, Andina, Tita, Muthia, Thara, Kak Kholis, Wahyu, Daud, Dodi, Hardel, Uyik, Bowok, Bang Yos, Tiok, Luthfi)** terima kasih telah menjadi temanku walaupun kita ngga se team tapi kalian masuk daftar orang yang aku ingat di Bumi Sriwijaya ini
32. Untuk **Ilham, Akmal, Fahmi** terima kasih atas pinjaman motornya selama di layo. Terlebih untuk **Alvin Munthe** yang selalu ku repotkan. Aku beruntung menemukan tetangga seperti kalian
33. Teman-teman seperjuangan di **Akuntansi 2014 Indralaya** terima kasih atas dukungannya selama ini
34. Untuk **GOJEK** dan **GRAB** terima kasih telah menjadi transportasi yang membantuku dalam menyelesaikan Skripsi
35. Untuk **Angkot Layo** yang kecil dan sempit, **U-Jek** dan **SEM Ride** terima kasih telah menjadi transportasi yang membantuku pergi bolak-balik Kampus
36. Almamaterku tercinta Universitas Sriwijaya  
Semoga Allah SWT membalas budi baik dan memberikan berkah-Nya untuk kita semua.

Indralaya, 18 Maret 2018

Penulis,

Febry Fitriah Rahayu

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama Mahasiswa : Febry Fitriah Rahayu  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Emplasmen Pabatu, 26 Februari 1997  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Jl. Besar Medan Siantar PTPN IV Kebun Pabatu,  
Dusun III, Tebing Tinggi, Sumatera Utara (20623)  
Alamat Email : febryfr@yahoo.com  
Nomor Handphone : 0812 7122 7172

### **Pendidikan Formal:**

SD : SD Negeri 102083  
SMP : SMP Negeri 6 Tebing Tinggi  
SMA : SMA Negeri 1 Tebing Tinggi

### **Pengalaman Organisasi:**

1. IMMSU Sriwijaya (Ikatan Mahasiswa Muslim Sumatera Utara)
2. Dewan Perwakilan Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (DPM KM FE UNSRI)

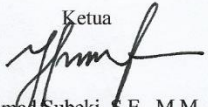
**ABSTRAK**  
**AKUNTABILITAS DAN PELAPORAN KEUANGAN MASJID**  
**DI KOTA PALEMBANG**


**Oleh:**  
**Febry Fitriah Rahayu**  
**Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., CA**  
**Aryanto, S.E., M.Ti., Ak**


Penelitian ini membahas tentang entitas syariah seperti masjid-masjid di Kota Palembang. Dan tujuannya untuk melihat akuntabilitas pertanggungjawaban serta pelaporan keuangan dalam mengelola dana publik. Dalam penelitian ini, mengkaitkan dimensi akuntabilitas sektor publik dan PSAK No. 101 sebagai standar pelaporan keuangan entitas syariah dalam pelaporan keuangan masjid. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menghasilkan data deskriptif dari hasil analisis data yang di reduksi berupa kata-kata tertulis dari lisan pada objek yang diamati. Sumber data diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, serta menjadikan manusia sebagai instrumen observasi.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa masjid-masjid di Kota Palembang telah menerapkan dimensi akuntabilitas publik akan tetapi dalam pelaporan keuangannya pengurus masjid hanya mencatat laporan keuangan secara sederhana. Pencatatan keuangan yang sederhana tersebut disebabkan oleh beberapa faktor penunjangnya antara lain; kemampuan akuntansi pihak pengurus, keterbatasan transaksi, serta kurangnya permintaan akan pelaporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 101. Maka peneliti memberikan informasi tentang bagaimana seharusnya pihak pengurus masjid membuat laporan keuangan entitas syariah yang sesuai dengan PSAK No. 101.

**Kata Kunci : Akuntabilitas, Pelaporan Keuangan, Masjid, PSAK No.101.**

Ketua  
  
Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., CA  
NIP. 19650816 199512 1 001

Anggota  
  
Aryanto, S.E., M.Ti., Ak  
NIP. 19740814 200112 1 003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi  
  
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 19730317 199703 1 002

**ABSTRACT**  
**AKUNTABILITAS DAN PELAPORAN KEUANGAN MASJID**  
**DI KOTA PALEMBANG**

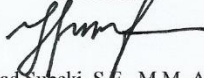
**By:**  
**Febry Fitriah Rahayu**  
**Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., CA**  
**Aryanto, S.E., M.Ti., Ak**

*The research tell us about a syariah entity like Masjid in Palembang City. And then the purpose to seeing accountability and the financial report in manage publics funds. In this research, to connecting a dimensions of public sector accountability and PSAK No. 101 as financial report standard of syariah entity in Masjid financial report. This research is a qualitative research by producing descriptive data from results of data analysis which is reduction of written words from verbal on the observed object. The source of data obtained from interview, documentation, and human as an observation instrument.*

*The output of this research tell us that Masjid in Palembang has been applied a dimensions of public sector accountability but in financial report, the administrator only make a simply financial report. The simply financial report are caused by several factors; basic of accounting from administrator, limited transactions, and lack of demand for appropriate financial reporting bassed PSAK No. 101. So, researcher provide the information about how should Masjid's administrator make financial report like as PSAK No. 101*

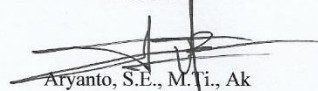
**Keywords: Accountability, Financial Report, Masjid, PSAK No. 101.**

*First Advisor*



Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., CA  
NIP. 19650816 199512 1 001

*Member*



Aryanto, S.E., M.Ti., Ak  
NIP. 19740814 200112 1 003

*Acknowledge by,*  
*Head Of Accounting Departement*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 19730317 199703 1 002

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF ...Error! Bookmark not defined.	
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH...Error! Bookmark not defined.	
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vii
RIWAYAT HIDUP .....	xi
ABSTRAK .....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2. Manfaat Praktisi.....	7
1.5. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1. Landasan Teori .....	9
2.1.1. Syariah Enterprise Theory .....	12
2.1.2. Akuntabilitas.....	15
2.1.3. Masjid .....	20
2.1.4. Entitas Syariah.....	24

2.2. Penelitian Terdahulu .....	28
2.3. Kerangka Pemikiran .....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
3.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	35
3.2. Rancangan Penelitian .....	35
3.3. Sumber Data Penelitian .....	38
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.5. Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	43
4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	43
4.1.1.1. Masjid Agung Palembang .....	43
4.1.1.2. Masjid Ki Muara Ogan .....	44
4.1.1.3. Masjid Lawang Kidul .....	45
4.1.1.4. Masjid Mahmudiyah .....	46
4.1.1.5. Masjid Al Ghazali .....	47
4.1.1.6. Masjid Baiturrahman .....	48
4.1.1.7. Masjid Al Aqobah PUSRI .....	48
4.1.1.8. Masjid Raya Taqwa .....	49
4.1.1.9. Masjid Jauharul Iman .....	50
4.1.1.10. Masjid Al Anshor .....	50
4.1.1.11. Masjid Cheng Ho .....	51
4.1.1.12. Masjid Sultan Agung .....	52
4.1.1.13. Masjid Al Ikhlas .....	52
4.1.1.14. Masjid Al Hidayah .....	53
4.1.1.15. Masjid Sampurna Igama .....	54
4.1.1.16. Masjid Raya Palembang .....	54
4.1.1.17. Masjid Ra'Iyah .....	55
4.1.1.18. Masjid Nurhidayah .....	56
4.1.1.19. Masjid Al Maghfiroh .....	56
4.1.1.20. Masjid Baitullah .....	57

4.2. Pembahasan .....	58
4.2.1. Analisis Akuntabilitas Publik Pada Masjid Di Kota Palembang .....	60
4.2.1.1. Akuntabilitas Hukum Dan Kejujuran .....	66
4.2.1.2. Akuntabilitas Proses .....	67
4.2.1.3. Akuntabilitas Program .....	67
4.2.1.4. Akuntabilitas Kebijakan .....	68
4.2.2. Analisis Pelaporan Keuangan Masjid Di Kota Palembang..	68
4.2.2.1. Bentuk Pengelolaan Keuangan .....	68
4.2.2.2. Pencatatan Laporan Keuangan .....	69
4.2.2.2.1. Laporan Posisi Keuangan .....	75
4.2.2.2.2. Laporan Perubahan Dana .....	76
4.2.2.2.3. Laporan Dana Zakat .....	77
4.2.2.2.4. Laporan Dana Kebajikan.....	78
4.2.2.2.5. Catatan Atas Laporan Keuangan .....	79
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>82</b>
5.1. Kesimpulan.....	82
5.2. Keterbatasan Penelitian .....	84
5.3. Saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Posisi Kas Masjid .....	4
Tabel 3.1 Rancangan Penelitian .....	36
Tabel 3.2 Dimensi Dalam Teknik Analisis Data .....	41
Tabel 4.1 Tabel Dimensi Pembahasan .....	58
Tabel 4.2 Tabel Indikator Pembahasan .....	61
Tabel 4.3 Laporan Posisi Kas Masjid .....	70
Tabel 4.4 Laporan Inventaris Masjid .....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	33
-------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN .....	88
----------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Berdasarkan data dari sistem informasi masjid kementerian agama di Indonesia pada tahun terakhir (2016) terdapat 776 masjid di Kota Palembang. Data demografi penduduk Palembang juga menunjukkan bahwa 91,36% persen penduduk Palembang menganut agama Islam (simas.kemenag.go.id). Populasi ini menunjukkan potensi yang besar pada sumber daya masjid dan kepastian dana yang berkontribusi pun selalu ada dilihat dari proses-proses pembangunan masjid di Kota Palembang yang semakin signifikan.

Masjid merupakan entitas syariah dalam entitas sektor publik yang mengelola keuangan dan sumberdaya lain dari jamaah dalam dan untuk aktivitas operasionalnya. Sumber keuangan masjid berasal dari para donatur bebas dan donatur tetap seperti infaq, sedekah, bantuan listrik dan air pada tiap bulannya. Tidak hanya sumber dana saja, sumber daya lain berupa inventaris juga diberikan oleh para donatur guna untuk keperluan peribadatan, pengadaan sarana dan prasarana, dan pengembangan masjid. Sehubungan dengan sumber daya yang telah diberikan masyarakat ini maka sebagai entitas sektor publik dalam mengelola dana publik harus bertanggung jawab kepada berbagai lapisan masyarakat. Hal ini disebabkan untuk menjaga keberlangsungan hidupnya dan integritas dalam suatu entitas. Masjid tidak dapat melepaskan diri dari ketergantungannya kepada donatur, keberadaan jamaah (*bene-ficiary*). Untuk itu, akuntabilitas atau pertanggungjawaban pihak masjid sebagai entitas keagamaan dalam sebuah entitas sektor publik sangatlah penting.

Akuntabilitas merupakan perwujudan kewajiban seseorang atau unit organisasi untuk mempertanggungjawabkan pengendalian dan pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepadanya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban secara periodik. Semua aktivitas lembaga baik publik maupun swasta selalu dituntut transparan dan akuntabel. Akuntabilitas dan transparansi sangat penting agar dapat bermanfaat bagi entitas publik lainnya atau pihak-pihak di luar entitas tersebut dan memaksimalkan perannya pada domain sosial budaya dimana entitas tersebut berada (Endang, 2017).

Penyajian laporan keuangan yang akuntabel dan transparan dalam pelaporan keuangan merupakan teknik untuk menjaga kelangsungan hidup dan kemakmuran masjid. Dalam entitas sektor publik, entitas syariah seperti masjid harus memenuhi dimensi akuntabilitas sebagai sektor publik dalam mengelola sumber dayanya seperti adanya pertanggungjawaban terhadap kepatuhan hukum dan menghindari penyalahgunaan jabatan sebagai takmir yang mengelola keuangan masjid, adanya pertanggungjawaban pada prosedur pengelolaan seperti prosedur manajemen, administrasi dan sistem informasi akuntansi, adanya pertanggungjawaban pada program aktivitas yang dikelola oleh pengurus masjid, dan adanya kebijakan resmi dalam melaporkan pertanggungjawaban sebagai entitas publik. Serta pertanggungjawaban yang transparan pada pelaporan keuangan dalam menyimpan dan mengelola dana publik. Pada entitas syariah seperti masjid, pola pertanggungjawaban terdiri dari dua yaitu pertanggungjawaban vertikal yakni bentuk pertanggungjawaban terhadap otoritas

yang lebih tinggi, dalam entitas keagamaan misalnya pertanggungjawaban kepada Allah SWT, hal ini dapat menimbulkan motivasi intrinsik seseorang untuk menyusun laporan pertanggungjawaban secara jujur, benar, objektif, dan adil. Dan pertanggungjawaban horizontal yakni bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat luas khususnya pengguna atau penerima layanan entitas syariah yang bersangkutan. Kedua pola pertanggungjawaban tersebut merupakan elemen penting dari proses akuntabilitas publik (Mardiasmo, 2009). Untuk menciptakan akuntabilitas yang baik pada masjid diperlukan sarana untuk mewujudkannya, yaitu dengan menerapkan akuntansi pada masjid. Seberapa besar peran akuntansi dalam entitas syariah diukur dari seberapa besar manfaat akuntansi pada entitas syariah tersebut. Paling tidak ada tiga manfaat akuntansi, yaitu: penyediaan informasi yang akurat dan andal, menciptakan akuntabilitas publik, dan untuk pengendalian manajemen (Triyuwono, 2008).

Penerapan akuntansi dapat membantu pengurus untuk mengelola masjid dengan efektif dan efisien. Efektivitas pengelolaan dana terkait dengan kesesuaian alokasi dan penggunaan dana dengan tujuan entitas, dan efisiensi terkait dengan kewajaran besaran dana yang digunakan untuk membiayai semua aktivitas kegiatan organisasi. Sedangkan untuk keperluan akuntabilitas publik, pengurus masjid perlu menerapkan akuntansi keuangan sebagai ke-transparanan dalam menyimpan dan mengelola dana publik. Tentunya akuntansi keuangan yang sesuai dengan entitas seperti masjid adalah akuntansi untuk entitas syariah sebagaimana yang diatur dalam PSAK No. 101 tentang standar akuntansi untuk laporan keuangan entitas syariah. Berdasarkan PSAK No.101 laporan keuangan

yang harus disajikan ialah; aset, liabilitas, dana syirkah temporer, ekuitas, pendapatan dan beban, kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, dana zakat, dan dana kebajikan (SAK Syariah, 2016).

Mungkin saat ini akuntansi belum dijadikan kebutuhan bagi sebagian besar pengurus masjid. Terbukti dengan adanya ke-transparanan pengurus masjid dalam pelaporan keuangan seperti yang kita lihat pada saat kegiatan ibadah sholat jumat. Pengurus hanya membuat laporan keuangan secara sederhana berbasis kas (*cash based*). Hanya terdapat sisa saldo pada minggu lalu, penerimaan, pengeluaran, dan sisa saldo kas terakhir masjid. Adapun bentuk pencatatan yang dibuat oleh pengurus-pengurus masjid di Kota Palembang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.1.**  
**Laporan Posisi Kas Masjid Di Kota Palembang**  
**Periode : Oktober 2017**

<b>Sisa Kas Jumat Lalu, 06 Oktober 2017</b>		<b>xxx</b>
<b>PENERIMAAN</b>		
Penerimaan Infaq Jumat, 06 Oktober 2017	xx	xx
Infaq Pengajian	xx	xx
Infaq dari Hamba Allah	xx	xx
<b>Jumlah Penerimaan</b>	<b>xx</b>	<b>xx</b>
<b>Jumlah Kas Sementara</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>PENGELUARAN</b>		
Biaya Peribadatan dan Pengajian	xx	xx
Biaya Operasional Masjid	xx	xx
Biaya Rekening PDAM bulan September	xx	xx
Biaya Depot Air	xx	xx
Biaya beli handle stainless untuk kamar mandi	xx	xx
Upah potong rumput halaman Masjid	xx	xx
<b>Jumlah Pengeluaran</b>	<b>xx</b>	<b>xx</b>
<b>Jumlah Kas Jumat, 13 Oktober 2017</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>

*Sumber : Laporan Keuangan Masjid, 2017*

Dengan melihat hal ini peneliti tertarik untuk meneliti tentang pencatatan laporan keuangan masjid yang merupakan entitas syariah, terutama pada masjid-masjid di Kota Palembang. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pepie Diptyana pada tahun 2011 dengan meneliti studi atas praktik akuntansi di organisasi masjid di Surabaya. Pada penelitian tersebut Pepie Diptyana hanya melihat praktik akuntansi pada masjid di Kota Surabaya seperti; format laporan keuangan berupa ringkasan pembukuan harian penerimaan dan pengeluaran kas, yang pada outputnya berupa angka surplus dan defisit. Angka surplus dan defisit ini menunjukkan saldo kas karena keputusan alokasi sumberdaya oleh *stakeholders* masih didominasi dengan ketersediaan kas. Sedangkan pada penelitian ini, peneliti ingin menghasilkan output dengan membuat bentuk laporan keuangan masjid kepada pengurus masjid yang sesuai dengan PSAK terkait dengan menyesuaikan pos-pos keuangan masjid.

Tempat ibadah sebenarnya tidak hanya bertujuan menjadi tempat beribadah umat beragama. Namun, apabila tempat ibadah dapat dikelola dengan konsep entitas yang modern dapat berkembang menjadi entitas yang berperan dan berfungsi melebihi tujuan utamanya. Padahal masjid sendiri memiliki aset tetap yang seharusnya diketahui dan dihitung nilainya. Serta penerimaan seperti; penerimaan dana zakat, dana kebajikan dan sumber keuangan masjid sendiri berupa penyewaan gedung dan lain sebagainya, yang seharusnya dilaporkan sesuai ketentuan PSAK No 101. Pada dasarnya itu semua dikarenakan pengurus masjid yang kurang memiliki *basic* akuntansi.



Namun tidak menutup kemungkinan dengan berkembangnya zaman dan semakin meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat dan meningkatnya kesadaran umat muslim akan pentingnya akuntansi pada masjid, menjadikan penerapan sistem akuntansi yang baik menjadi kebutuhan mendasar bagi entitas masjid. Untuk itu, peneliti tertarik dalam membuat bentuk laporan keuangan masjid yang sesuai pada PSAK No. 101. Agar ke depannya pihak pengurus masjid dapat mengetahui bentuk pelaporan keuangan entitas syariah dan dapat dipraktikkan pada masjid. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan melihat akuntabilitas dan pelaporan keuangan masjid serta memberikan *feedback* mengenai bentuk pelaporan keuangan masjid yang sesuai dengan PSAK No 101 kepada pengurus masjid. Maka penelitian ini berjudul **Akuntabilitas Dan Pelaporan Keuangan Masjid Di Kota Palembang.**

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan fenomena yang terjadi maka peneliti dapat menarik masalah:

1. Bagaimana bentuk akuntabilitas yang diterapkan pada entitas masjid?
2. Bagaimana bentuk pelaporan keuangan yang dibuat oleh para pihak pengurus masjid?
3. Bagaimana seharusnya bentuk pelaporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 101?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Dengan tujuan untuk mengetahui penerapan akuntabilitas pada masjid dan pelaporan keuangannya serta membantu pengurus masjid dalam membuat pelaporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 101 dengan menyesuaikan pos-pos keuangan masjid.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat, diantaranya :

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis untuk memperluas literatur tentang fenomena praktik akuntansi pada masjid.

#### **1.4.2. Manfaat Praktisi**

Dapat memberikan masukan bagi pengurus keuangan masjid dengan menerapkan akuntabilitas dan ketentuan pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini berupa penjabaran tentang hal-hal yang ditulis secara garis besar. Sistematika penulisan diantaranya sebagai berikut :

**BAB I** : Pendahuluan

Dalam bab ini berisi penjelasan singkat mengenai latar belakang, temuan masalah yang akan dibahas, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian.

## BAB II : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini membahas tentang penjabaran teori yang digunakan dalam penelitian, termasuk juga didalamnya penelitian terdahulu untuk melihat relevansi dan sumber-sumber yang akan dijadikan rujukan dalam penelitian ini dan sekaligus menghindari duplikasi terhadap penelitian ini. Serta kerangka pemikiran yang menjadi ringkasan singkat penelitian.

## BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini berisi penjelasan tentang ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

## BAB IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Dalam bab ini mendeskripsikan objek penelitian terlebih dahulu, selanjutnya membahas hasil penelitian yang telah diteliti.

## BAB V : Kesimpulan Dan Saran

Dalam bab ini memberikan kesimpulan akhir penelitian serta memberikan saran bagi objek penelitian dan peneliti selanjutnya sebagai bahan masukan dan pertimbangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badiah, Siti, Ni Luh G.E.S, dan Edy Sujana. (2015). Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis PSAK Syariah No. 101 (Studi Interpretif Pada Yayasan Yatim Piatu Singaraja. *E-Jurnal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 3. No. 1.
- Bastian, Indra. (2007). *Akuntansi untuk LSM dan Partai Politik*. Jakarta: Erlangga.
- Chapra, M. Umer dan Ahmed, Habib. (2008). *Corporate Governance Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Dewi, Komang G.S.S, Ananta W.T.A, dan I Made Pradana Adiputra. (2015). Konsep Akuntabilitas Keuangan Dalam Organisasi Keagamaan (Studi Kasus Pada Gereja Kerasulan Baru Di Indonesia, Distrik Jawa Timur Dan Bali). *E-Jurnal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 3. No. 1.
- Direktorat Urusan Agama Islam Dan Pembinaan Syariah. (2016). *Sistem Informasi Masjid*. Diambil kembali dari [simas.kemenag.go.id](http://simas.kemenag.go.id): [http://googleweblight.com/fg?fp\\_keyword=Palembang&u=http%3A%2F%2Fsimas.kemenag.go.id%2Findex.php%2Fsearch%2F&hl=id-ID](http://googleweblight.com/fg?fp_keyword=Palembang&u=http%3A%2F%2Fsimas.kemenag.go.id%2Findex.php%2Fsearch%2F&hl=id-ID). Diakses pada tanggal 20 November 2017 pukul 14:00 WIB
- Diptyana, P. (2011). Studi Atas Praktik Akuntansi Di Organisasi Masjid Di Surabaya. *Jurnal The Indonesian Accounting Review*, Vol. 1. No.1.
- Effendi, Arief Muh. (2009). *The Power Of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Endang. (2017). Penerapan Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan keuangan Masjid Jamik An-Nur Sekayu. *Jurnal ACSY Politeknik Sekayu*, Vol. 6. No. 1.
- Halim, Abdul dan Muhammad, Syam Kusufi. (2012). *Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik dari Anggaran hingga Laporan Keuangan dari Pemerintah hingga Tempat Ibadah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Haniffa, Ross. (2002). Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective. *Indonesian Management And Accounting Research*, Vol. 1. No. 2.
- Harahap, Sofyan Safri (2008). *Kerangka Teori & Tujuan Akuntansi Syariah*. Jakarta : PT. Sardo Sarana Media.

- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Syariah*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Maries, Novie Kiftiah, Nyoman Trisna Herawati, dan Ni Kadek Sinarwati. (2017). Menelaah Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pada Yayasan Pendidikan Full Day Mardatillah Singaraja. *E-Jurnal SI Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 7. No. 1.
- Mahsun, Mohamad. (2008). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Mustari, Mustafa (2011). *Agama Dan Bayang-Bayang Etis : Syeikh Yusuf Al Makassary*. Yogyakarta : LKiS.
- Randa, Fransiskus. (2011). *Akuntabilitas Organisasi Agama*. Yogyakarta: LKiS.
- Simanjuntak, D. Anzar dan Yeni Januarsi. (2011). Akuntabilitas dan Pengelolaan Keuangan di Masjid. *Symposium Nasional Akuntansi XIV Aceh 2011*.
- Sutedi, Andrian. (2011). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Grafika Offset.
- Triyuwono, Iwan. (2008). *Organisasi dan Akuntansi Syariah*. Jakarta. Penerbit: Persada.
- Triyuwono, Iwan. (2006). *Perspektif, Metodologi, Teori, Akuntansi Syariah*. Jakarta. Penerbit: PT. Raja Grafindo Persada.
- Warsono, Sony dan Jufri. (2011). *Akuntansi Transaksi Syariah*. Yogyakarta: Asgard Chapter.